

## ABSTRAK

### **Heri Nurdiansyah (1151060022) Studi Kritis Atas Pemahaman Ahmad Hasan Terhadap Hadis Waqaf dalam *Bulughul Maram Min Adilatil Ahkam*.**

Menyandang sebuah status dari bentuk wahyu yang kedua, hadis senantiasa memberikan peranan aktif terhadap kandungan makna dari Al-quran, terkadang untuk memaknai dari ayat Al-quran yang bersifat majaz seringkali Allah Swt sandingkan dengan hadis *bayan bi sunnah*.

Didalam skripsi yang berjudul Studi Kritis atas Pemahaman A Hasan Terhadap Hadis *Bulughul Maram Min Adinatil Hukum* Karya Ibnu Hajar Al Asqolani sebagai focus kajian. Penulis mencoba untuk mengungkap tentang metodologi syarah (keterangan) hadis yang digunakan ulama Indonesia bahkan kancah Asia terhadap kitab fiqh tersebut. Dimana penelitian ini bersifat kepustakaan murni ( *library research* ).

Alasan penulis dalam memilih kitab ini karena terdapat beberapa hal yang menarik untuk diteliti, *pertama*: terdapat 1596 hadis yang tersusun secara tematik di dalam kitab ini. Akan tetapi peneliti hanya mengkaji khusus tentang bab yang memang terdapat secara langsung bentuk *syarh* (penjelasan). Seperti halnya dalam muqodimah penerjemahan ini, bahwa dalam beberapa bab terdapat hadis-hadis yang seolah bertolak belakang, dengan artian bahwa terdapat hadis yang shahih maupun dhoif dalam satu bab. *Kedua*: adanya istilah – istilah dari keterangan pasal perpasal secara ringkas baik berupa istilah Ushulfiqh, maupun istilah dalam musthalahul hadis. *Ketiga*: menyoal tentang beberapa keterangan ataupun catatan – catatan kecil penerjemah dalam beberapa hadis yang tertera.

Selain dari berbagai macam alasan yang mendasari atas penelitian ini, posisi A.Hasan sebagai seseorang yang senantiasa menarik untuk diteliti, seorang *mujadid* dakwah pada pertengahan abad ke-20 dengan beberapa karyanya, dalam membuka cakrawala ke ilmuwan terhadap pengaruh dari dampak psikis kolonialisme para ulama pada jamannya. Baik secara khusus dalam ke ilmuwan maupun pemikirannya dari bidang agama, ilmu kalam, social, serta pandangan potilik kebangsaan yang memang sangat hangat diperbincangkan pada masanya.

Demikian halnya dalam kajian hadis ini, menunjukkan bahwa metode yang digunakan A Hasan dalam studi kritis terhadap kitab *Bulughul Maram*, setelah mempertimbangkan dan menganalisa termasuk menggunakan metode *Tahlili* secara tidak langsung, (1). seperti adanya penjelasan makna, (2). penguraian tentang pemahaman atau pandangan (*ijtihad*) yang disampaikan oleh para ulama lainnya, (3). adanya proses *munasabah* (korelasi) dari hadis satu dan lainnya. (4). Serta pandangan salah satu imam madzhab yang diutarakan dalam penjelasan hadis.

